

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi telah menjadi hal yang sangat umum di masyarakat saat ini. Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini bertumbuh sangat cepat, sudah banyak teknologi canggih yang diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia dalam melakukan suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu kehadiran sebuah teknologi informasi yang mudah dan cepat diharapkan bisa mengelola sebuah informasi yang ingin diinginkan. Dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan teknologi akan semakin dibutuhkan, sebagaimana teknologi sangat diperlukan dalam semua aspek kehidupan. Salah satu kebutuhan teknologi informasi yang diperlukan saat ini yaitu sebuah sistem yang dapat dalam pengelolaan data obat-obatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Obat merupakan suatu zat tertentu yang tersusun dari beberapa senyawa yang sering digunakan dalam proses pencegahan, pengobatan dan pendiagnosaan suatu penyakit dan kelainan pada manusia dan hewan. Sedangkan pengertian obat berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 tentang Kesehatan, menyebutkan bahwa obat ialah bahan atau perpaduan bahan, termasuk produk biologi yang dipakai untuk mempengaruhi atau menelusuri sistem fisiologi makhluk hidup dalam menentukan diagnosis, penyembuhan, pencegahan, peningkatan kesehatan, dan pemulihan untuk manusia.

Puskesmas merupakan suatu tempat pelayanan kesehatan milik pemerintah yang digunakan masyarakat. Tempat ini sangat esensial di Indonesia. Menurut Peraturan Kementerian Kesehatan 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) menuturkan bahwa Puskesmas merupakan sebuah tempat Fasilitas Kesehatan (Faskes). Fasilitas Kesehatan ialah kawasan yang dipergunakan sebagai tempat penyelenggaraan berbagai pelayanan untuk kesehatan baik itu masalah

kesehatan ringan hingga berat yang dilaksanakan oleh pemerintah, dan/atau masyarakat.

Puskesmas Serpong 2 yang beralamat di Jalan cendana 2 Rt 05/04, Kavling Serpong, Kelurahan Serpong, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan hingga saat ini Puskesmas Serpong 2 masih mempergunakan alat manual sebagai alat bantu untuk melakukan pendataan ketersediaan obat dan belum menggunakan teknologi seperti komputer. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kendala yang sering dialami oleh petugas apotek di Puskesmas Serpong 2 adalah banyaknya data pemakaian obat perhari yang berantakan dan tidak tertata rapi karena petugas harus mencatat pemakaian perharinya ke sebuah buku catatan harian kemudian petugas melakukan penginputan pemakaian selama satu bulan ke sebuah perangkat lunak bernama *microsoft excel*, saat penginputan penerimaan obat yang baru masuk atau diterima oleh gudang dan obat yang keluar masih mengalami banyak kelemahan dikarenakan masih menggunakan *microsoft excel* dan tidak pernah dicadangkan secara *online* sehingga rentan terkena *malware* yang bisa membuat dokumen persediaan obat tidak bisa dibuka. Dalam pembuatan laporan permintaan obat ke Dinkes, petugas harus membuat laporan permintaan obat secara manual, pada hal ini sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan permintaan. Petugas harus melakukan pencocokan permintaan obat untuk bulan selanjutnya dikarenakan dokumen yang berisikan data-data obat tidak tersusun dengan rapi dan tidak berurutan sehingga harus dicocokkan secara manual dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Pencatatan resep obat yang dilakukan dokter untuk pasien masih menggunakan kertas resep obat sehingga rawan terjadi kertas yang hilang atau rusak. Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis sangat memiliki ketertarikan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi persediaan obat berbasis *website* yang bisa diterapkan di Puskesmas Serpong 2 dengan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* dan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai metode yang digunakan untuk melakukan perancangan sistem usulan. Rancangan sistem ini dapat mengelola data

persediaan obat dengan menggunakan perangkat seperti komputer yang saling terhubung dengan jaringan internet dan petugas bagian apotek bisa membuat, mencari, memperbaharui, menghapus, dan mencetak data-data obat yang ada di tempat penyimpanan obat secara online dan dokter dapat memberi resep ke petugas apotek tanpa menggunakan kertas resep obat. Pembangunan sistem ini diharapkan bisa membantu petugas dalam mengelola data obat supaya pekerjaan petugas apotek/farmasi di Puskesmas Serpong 2 menjadi lebih efisien dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah deskripsikan oleh penulis dapat diketahui bahwa persoalan yang terdapat pada Puskesmas Serpong 2 yaitu :

1. Bagaimana petugas bagian apotek atau farmasi yang ingin melakukan penginputan data obat dan manajemen data obat dapat lebih mudah?
2. Bagaimana membangun sistem informasi persediaan obat berbasis *website* menggunakan metode pengembangan *waterfall* dan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai metode yang digunakan untuk perancangan sistem usulan agar proses pengelolaan, pendataan, dan penyajian informasi data obat menjadi lebih efisien, efektif, dan terstruktur?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah dideskripsikan sebelumnya oleh penulis dan untuk menghindari permasalahan yang lebih kompleks, maka penulis memiliki batasan-batasan dari masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian apotek atau farmasi Puskesmas Serpong 2.
2. Perancangan dan pembangunan sistem informasi ini berfokus pada ketersediaan obat, pendataan resep obat, pemakaian obat, permintaan obat, penerimaan obat, dan pendataan obat kedaluwarsa, serta laporan permintaan dan penerimaan obat dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

3. Pendataan obat hanya dilakukan oleh petugas bagian apotek atau farmasi dan Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium yang ada di Puskesmas Serpong 2.
4. Pengelolaan data obat berdasarkan kode masing-masing obat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan perancangan dan membangun sistem informasi persediaan obat pada puskesmas serpong 2 berbasis web ialah sebagai berikut:

1. Terciptanya sebuah sistem informasi persediaan obat di Puskesmas Serpong 2 berbasis *Website* yang dibangun dengan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* dan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai metode yang digunakan untuk membuat rancangan sistem usulan.
2. Mempermudah pekerjaan petugas bagian apotek Puskesmas Serpong 2 untuk melakukan pendataan resep obat, membuat perencanaan pengendalian persediaan obat, memberikan informasi data ketersediaan obat, mempermudah proses pencatatan dan perekaman obat yang masuk maupun yang keluar, dan mencetak laporan permintaan obat dan penerimaan obat dari Dinas Kesehatan.
3. Mengatasi masalah dan kendala ketika melakukan pendataan obat yaitu dengan merancang dan membangun sistem informasi persediaan obat supaya lebih lebih efektif untuk digunakan ketika melakukan pendataan obat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Pengguna

Membantu petugas Puskesmas Serpong 2 bagian apotek atau farmasi dalam mengelola data obat-obatan dan bisa meminimalisir terjadinya data yang tercecer atau hilang.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman teori yang digunakan. Mampu menganalisis masalah dan mencari solusinya serta bisa

mengimplementasikan metode digunakan dalam penelitian ini untuk penelitian lain.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah suatu aplikasi berbasis *website* untuk mendata persediaan obat di Puskesmas Serpong 2. Rancangan sistem ini diharapkan bisa bermanfaat dan membantu petugas bagian apotek dalam memanajemen data obat yang masuk atau keluar sehingga dapat meningkatkan layanan di sebuah fasilitas kesehatan masyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan hasil dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan, sistematika penulisan harus dibuat sedemikian mungkin sesuai dengan pedoman penulisan Tugas Akhir supaya penguraian jelas dan mudah dipahami serta dapat memberikan penjelasan dan penggambaran sangat jelas, berikut ini sistematika penulisan laporan yang telah disusun oleh penulis:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan atas latar belakang dari penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, luaran penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mendeskripsikan konsep berdasarkan teori-teori, metode, prosedur, dan *tools* yang digunakan dalam penelitian yang berada di dalam penulisan untuk mendukung pengembangan dan evaluasi dalam pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan susunan tahapan yang dilakukan dan penggunaan metode pengembangan sistem pada penelitian

hingga teknik yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari analisis dan perancangan sistem yang ingin dibangun dan dikembangkan serta menjelaskan data yang diperlukan dalam penelitian ini dan digunakan untuk membangun sistem informasi berbasis *website*, di bab ini penulis akan menjelaskan hasil pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi beberapa kesimpulan yang telah disimpulkan oleh penulis dari bab-bab sebelumnya kemudian akan diuraikan oleh penulis dan saran yang tentunya akan bermanfaat bagi penulis untuk pengembangan sistem selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN